

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja. Karena memiliki nilai *original sample* dalam pengujian hipotesis mendapat nilai sebesar $0,052 > 0$, nilai *t-statistik* sebesar $0,656 < 1,96$ dan *p-values* $0,512 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Sistem informasi pengarsipan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Karena memiliki nilai *original sample* dalam pengujian hipotesis mendapat nilai sebesar $0,599 > 0$, nilai *t-statistik* sebesar $4,760 > 1,96$ dan *p-values* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Karena memiliki nilai *original sample* dalam pengujian hipotesis mendapat nilai sebesar $0,261 > 0$, nilai *t-statistik* sebesar $2,109 > 1,96$ dan *p-values* $0,029 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil pada penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan mengenai kompetensi SDM berbasis aplikasi pengarsipan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai Ditjen Pohtan Kemhan menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Untuk para pegawai Ditjen pothan Kemhan diharapkan untuk lebih meningkatkan dari segi pengetahuannya, karna jika memiliki pengetahuan yang luas dapat membantu rekan kerja yang lain dalam pengambilan keputusan dan dapat mempermudah dalam pekerjaan.
2. Untuk para pegawai Ditjen Pothan Kemhan diharapkan untuk lebih mempelajari mengenai aplikasi pengarsipan. Karena dengan adanya penggunaan aplikasi pengarsipan tersebut dapat mempermudah pekerjaan dan membantu dalam ketepatan penyimpanan arsip/menyimpan dokumen-dokumen penting.
3. untuk meningkatkan kinerja pegawai perlu adanya pelatihan. Dengan adanya pelatihan, Ditjen pothan Kemhan diharapkan dapat lebih teliti dalam pemberian materi. karena dalam pemberian materi harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan supaya peserta pelatihan dapat meningkatkan kinerja dan memenuhi kebutuhan yang di inginkan oleh instansi.

5.3 Keterbatasan penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:.

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

3. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.

